

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan. Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal.

Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan di bursa saham yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan bursa efek (stock exchange) adalah suatu sistem terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Efek adalah surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan misalnya surat pengakuan hutang, surat berharga komersial (commercial paper), saham dan obligasi. Pasar modal berperan penting dalam menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia karena pihak yang memiliki dana lebih (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang maksimal.

**Table 1.1**  
**Return Saham**  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Indurtri Dasar dan Kimia di BEI**

TAHUN	INDEKS				
	ALKA	ALMI	AMFG	ARNA	BAJA
2015	-0.183	-0.261	-0.186	-0.425	-0.717
2016	-0.619	-0.076	0.023	0.040	2.929
2017	0.093	0.202	-0.101	-0.342	-0.515
2018	-0.020	0.818	-0.388	0.228	-0.294
2019	0.393	-0.105	-0.070	0.038	-0.451

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa return saham pada kelima indeks pada table diatas mengalami naik turun, nilai return saham yang tertinggi ada pada indeks BAJA pada tahun 2016, dan yang memiliki nilai return saham yang paling rendah terdapat pada indeks ALKA di tahun 2018. Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa returnsaham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai return yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal dapat tercapai.

Berkembangnya dunia bisnis di era modern, investasi dalam pasar modal memiliki daya tarik bagi investor untuk ikut serta menanamkan modal dalam suatu perusahaan (Windasari & Purwanto, 2020). Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost)

dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Pada dasarnya investor selalu menghendaki adanya tingkat return yang tinggi.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Handini & Astawinetu, 2020). Return adalah hasil yang dikeluarkan dari investasi. Investor bersedia menginvestasikan dana yang mereka miliki jika mereka akan mendapatkan pengembalian investasi yang tinggi. Hal ini disebabkan pengembalian yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Mereka percaya bahwa perusahaan yang berkinerja baik mampu mencapai keuntungan maksimum dan memiliki prospek di depan. Artinya, return adalah salah satu parameter keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba jangka pendek dan panjang.

Rumus return adalah selisih antara harga investasi periode sekarang dengan harga periode yang lalu. Apabila harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga periode yang lalu menunjukkan bahwa terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika sebaliknya akan terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Hartono, 2017).

Untuk memprediksi return yang akan diterima maka investor perlu melihat kinerja dari perusahaan tersebut. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan ekonomi adalah laba dan arus kas (Setia et al., 2018). Konsep kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya

laporan laba rugi dan neraca. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return yang diinginkan.

Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh para investor dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan setidaknya akan memberikan gambaran dasar meliputi aset perusahaan, kewajiban, jumlah pendapatan atau biaya, jumlah dan komposisi saham yang dimiliki serta dana yang tersedia untuk melakukan investasi. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan selain dari dua ukuran akuntansi tersebut kreditor maupun investor perlu memperhatikan karakteristik keuangan di masing-masing perusahaan. Perbedaan karakteristik keuangan yang berbeda di setiap perusahaan mampu menyebabkan relevansi angka akuntansi yang tidak terdapat di setiap perusahaan.

Menurut (Sudana, 2019) arus kas operasi adalah kas yang berasal dari aktifitas bisnis perusahaan yang normal. Untuk menghitung arus kas operasi didasarkan pada penjualan dikurangi biaya, tetapi tidak memperhitungkan penyusutan karena bukan merupakan pengeluaran kas, dan juga tidak memperhitungkan biaya bunga karena merupakan pengeluaran untuk pendanaan.

Peningkatan arus kas operasi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menarik investor. Informasi dari arus kas operasi yang baik dapat menggambarkan kualitas laba dengan menunjukkannya kegigihan. Investor percaya bahwa semakin gigih laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi laba menjadi lebih berkualitas. Arus kas operasi yang baik akan mengundang kualitas laba perusahaan. Sehingga itu mempengaruhi tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor. Selain itu, informasi penting lainnya yang digunakan para investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba.

Laba akuntansi adalah perbedaan antara perhitungan pendapatan dan pengeluaran. Ukuran laba sebagai ukuran ketinggian tergantung pada biaya dan keakuratan pengukuran biaya. Oleh karena itu, dalam hal ini, keuntungan hanya muncul dalam bentuk jumlah yang terkait, bukan hanya janji (Chariri & Ghazali, 2016). Laba akuntansi merupakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, yang sekiranya memungkinkan para investor dapat memprediksi tingkat pengembalian (return) atas investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut, dan apabila suatu perusahaan menghasilkan laba yang cukup besar maka akan menarik perhatian para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan tersebut.

Keberadaan informasi laba dan arus kas operasi dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan selain dari dua ukuran akuntansi tersebut kreditor maupun investor perlu memperhatikan karakteristik keuangan di masing-masing perusahaan.

Perbedaan karakteristik keuangan yang berbeda-beda di setiap perusahaan mampu menyebabkan relevansi angka akuntansi yang tidak terdapat di setiap perusahaan.

Menurut (Hery, 2017a) ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi (Hery, 2017a). Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar, sehingga respon yang positif ini dapat mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian (Setia et al., 2018) menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, dan ROE mampu memberikan kontribusi sebesar

63,8% terhadap naik turunya return saham. Sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian (Setyawan, 2020) dengan Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham.

Penelitian (Yin & Feng, 2019) hasil penelitiannya adalah Pertama, oil attention memiliki efek jangka pendek terhadap return saham dan efek ini dipengaruhi oleh pengembalian masa lalu, Kedua, hasil out-of-sample menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan perkiraan yang mencakup perhatian minyak mengungguli metode rata-rata historis.

Sedangkan penelitian (Putra & Wiratmaja, 2019) dengan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay*.

Penelitian (Windasari & Purwanto, 2020) dengan hasil penelitian bahwa risiko kredit dan risiko modal tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan risiko pasar dan risiko likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan

antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko modal terhadap return saham. Adapun penelitian lain mengatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap return saham adalah Penelitian (Yuliasari, Wijaya, 2019).

Adanya hasil dari penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk kelangsungan suatu perusahaan, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul, **Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di BEITahun 2015-2019.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut ini yaitu:

1. Pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi akurat yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait Return Saham yang paling menguntungkan di masa depan.
2. Saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (return).
3. Return menjadi salah satu indikator untuk menilai kemakmuran (*wealth*) suatu perusahaan dan pemegang saham.
4. Investor menggunakan laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis mengenai return saham yang akan diterima melalui arus kas operasi dan laba akuntansi perusahaan.
5. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan.
6. Ketersediaan arus kas operasi dalam jumlah yang memadai dan dikelola dengan baik akan mendorong peningkatan laba perusahaan.
7. Laba akuntansi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.
8. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.
9. Ukuran perusahaan tentunya mempengaruhi aktifnya perdagangan saham dipasar modal.

10. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi sebagai variabel independen, Return Saham sebagai variabel dependen dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatasmaka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham yang di moderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019?

5. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham yang di moderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuidan menguji hipotesis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham yang di moderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap return saham yang di moderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2015-2019.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka mamfaat dari penelitian tersebut adalah:

#### **1. Bagi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya dibidang perusahaan serta ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan arus kas operasi, laba akuntansi terhadap return saham dan ukuran perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat memotivasi perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan dengan membuat laporan keuangan tahunan secara lebih lengkap.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi serta dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.